

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di tengah gempuran konten digital yang serba cepat, dokumenter sebagai salah satu bentuk jurnalisme visual tetap yang memiliki daya tarik tersendiri, terutama ketika menyuguhkan narasi sejarah dengan pendekatan yang kreatif dan informatif. TVRI Jawa Timur sebagai stasiun televisi nasional turut mengambil peran melalui program *Jejak Islam*, yang menghadirkan berbagai kisah sejarah dan budaya Islam lokal. Salah satu episode yang menarik perhatian adalah episode *Resolusi Jihad*, yang mengangkat perjuangan santri dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Episode ini mendapatkan penghargaan pada tahun 2024 dari KPID Jatim kategori program religi terbaik.² Episode ini menjadi pembeda dari episode lainnya dikarenakan keunikannya tidak hanya terletak pada konten visual naratifnya, melainkan menggabungkan teknik reka adegan (*reenactment*) dan penggunaan grafis untuk menjaga alur cerita tetap dramatis. Meskipun dalam proses syuting sempat menghadapi tantangan dalam memvisualisasikan peristiwa Resolusi Jihad 1945.

² Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur, "Daftar Lengkap Pemenang Anugerah Penyiaran KPID Jatim Tahun 2024," *KPID Jawa Timur*, diakses 1 Februari 2026, <https://kpid.jatimprov.go.id/2024/11/12/daftar-lengkap-pemenang-anugerah-penyiaran-kpid-jatim-tahun-2024/>

Dalam memproduksi episode *Resolusi Jihad*, tim TVRI Jawa Timur menerapkan serangkaian teknik produksi dokumenter yang mencakup pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Tahapan ini melibatkan proses riset sejarah, pemilihan narasumber, penulisan naskah, pengambilan gambar, hingga penyusunan narasi visual yang selaras dengan nilai-nilai perjuangan Islam. Tim produksi berusaha membangun atmosfer yang kuat dalam membangun emosi dan visual yang menarik dengan teknik sinematografi, footage arsip, dan permainan audio visual. Penggunaan *voice over*, ilustrasi visual, dan penggabungan wawancara dengan gambar dramatik memperlihatkan bagaimana kreativitas tim produksi bekerja untuk menyampaikan pesan sejarah dengan pendekatan yang tetap kontekstual dan edukatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang proses kreatif film dokumenter episode *Resolusi Jihad* program *Jejak Islam*. Fokus utamanya adalah bagaimana TVRI Jawa Timur membentuk narasi sejarah melalui elemen teknis produksi seperti pengambilan gambar, pengolahan suara, penyusunan naskah, hingga penyutradaraan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang praktik produksi dokumenter televisi lokal, serta bagaimana kreativitas dan teknik dikembangkan untuk menghidupkan kembali narasi sejarah Islam di layar televisi.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya menggali praktik kreatif produksi dokumenter sejarah lokal, yang sering kali luput dari perhatian akademik. Selama ini, banyak penelitian yang lebih fokus pada konten atau dampak tayangan

dokumenter, namun belum banyak yang menelusuri secara mendalam proses kreatif di balik layar, khususnya dalam konteks media regional seperti TVRI Jawa Timur. Padahal, pemahaman terhadap proses ini dapat membuka wawasan baru dalam produksi media sejarah yang tidak hanya akurat secara konten, tetapi juga menarik secara visual dan komunikatif.

Meskipun film dokumenter telah banyak dikaji dalam ranah akademik, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada aspek representasi, ideologi, atau analisis isi pesan dalam tayangan dokumenter.³ Bill Nichols dalam *Introduction to Documentary* menjelaskan bahwa studi dokumenter umumnya berfokus pada mode representasi, struktur naratif dan posisi dokumenter umumnya berfokus pada mode representasi, struktur naratif, dan posisi dokumenter dalam membangun realitas sosial.⁴ Sementara itu, Patricia Aufderheide menekankan dokumenter sebagai praktik sosial dan politik yang berorientasi pada isu dan dampak publik.⁵ Namun demikian, pembahasan mengenai bagaimana proses kreatif produksi berlangsung secara internal dalam sebuah institusi penyiaran, khususnya televisi publik daerah, masih relatif terbatas.

Dalam konteks produksi film, teori tahapan produksi (pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi) telah banyak dijelaskan dalam literatur perfilman.⁶ Akan tetapi,

³ Bill Nichols, *Introduction to Documentary*, 3rd ed. (Bloomington: Indiana University Press, 2017).

⁴ Patricia Aufderheide, *Documentary Film: A Very Short Introduction* (Oxford: Oxford University Press, 2007).

⁵ Eve Light Honthaner, *The Complete Film Production Handbook* (Burlington: Focal Press, 2010).

⁶ Michael Rabiger dan Mick Hurbis-Cherrier, *Directing: Film Techniques and Aesthetics* (Burlington: Focal Press, 2013).

kajian tersebut cenderung bersifat teknis-prosedural dan belum banyak mengelaborasi dinamika proses kreatif yang terjadi di balik pengambilan keputusan produksi, terutama dalam produksi dokumenter sejarah di media lokal. Padahal, produksi dokumenter sejarah memiliki kompleksitas tersendiri karena harus menjaga keseimbangan antara akurasi historis dan dramatika visual.

Di sisi lain, teori kreativitas seperti yang dikemukakan oleh Graham Wallas dalam *The Art of Thought*.⁷ telah banyak digunakan untuk menjelaskan proses kreatif dalam seni, pendidikan, dan psikologi, namun penerapannya dalam konteks produksi film dokumenter televisi masih jarang dilakukan secara spesifik, terlebih dalam lingkup media penyiaran publik daerah. Padahal, tahapan preparation, incubation, illumination, dan verification sangat relevan untuk menelusuri bagaimana ide sejarah dikembangkan menjadi karya audio-visual yang utuh.

Dengan demikian, penelitian ini ingin mengisi kekosongan (gap) kajian terkait proses kreatif dokumenter sejarah di tingkat media lokal. Episode Resolusi Jihad dalam program Jejak Islam dipilih karena memiliki kekayaan naratif sejarah dan memperlihatkan kreativitas dalam pengolahan media visual. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini akan mengulas bagaimana proses kreatif berlangsung dalam tiap tahapan proses produksi: mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi

⁷ Graham Wallas, *The Art of Thought* (New York: Harcourt Brace, 1926).

dalam kajian komunikasi media, dokumenter televisi, serta pengembangan konten sejarah Islam di media publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang proses kreatif film dokumenter di TVRI Jawa Timur dengan judul Penelitian **“Proses Kreatif Film Dokumenter Episode Resolusi Jihad Program Jejak Islam di TVRI Jawa Timur”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka fokus dan pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Produksi Film Dokumenter Episode Resolusi Jihad yang ditayangkan oleh TVRI Jawa Timur dalam Program Jejak Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab fokus dan pertanyaan penelitian yang telah diajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Proses Produksi Film Dokumenter Episode Resolusi Jihad yang ditayangkan oleh TVRI Jawa Timur dalam Program Jejak Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya dalam kajian teknis produksi film dokumenter.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai proses kreatif produksi film dokumenter.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam aspek teknis produksi film dokumenter.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi TVRI Jawa Timur: Penelitian ini memberikan masukan langsung bagi tim produksi program Jejak Islam TVRI Jawa Timur dalam mengemas narasi sejarah perjuangan islam secara lebih kuat dan bermakna.
- b. Bagi masyarakat: Penelitian ini memberikan wawasan baru terkait proses kreatif bagaimana memproduksi film dokumenter dengan aspek sejarah dan religi.
- c. Bagi akademisi dan peneliti: Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian komunikasi, media, dan penyiaran Islam, khususnya terkait teknis produksi film dokumenter.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam judul “Proses Kreatif Film Dokumenter Episode Resolusi Jihad Program Jejak Islam di TVRI” mencakup beberapa elemen utama yang saling berhubungan.

1. Proses Kreatif

Proses kreatif adalah rangkaian aktivitas konseptual dan teknis yang dilakukan oleh tim produksi dalam menciptakan karya audiovisual. Dalam penelitian ini, proses kreatif merujuk pada mekanisme, pengambilan keputusan, serta strategi kreatif yang dilakukan oleh kru produksi dalam pembuatan film dokumenter Episode Resolusi Jihad.

2. Film Dokumenter

Film dokumenter adalah karya audiovisual yang menyajikan realitas berdasarkan fakta dan peristiwa nyata dengan tujuan informatif, edukatif, dan interpretatif. Dalam konteks penelitian ini, film dokumenter yang dimaksud adalah tayangan dokumenter televisi yang diproduksi oleh TVRI dalam program Jejak Islam.

3. Episode Resolusi Jihad

Episode Resolusi Jihad adalah salah satu episode dalam program Jejak Islam di TVRI yang mengangkat tema sejarah dan peran ulama dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Episode ini menjadi objek utama penelitian dalam menganalisis proses kreatif produksi film dokumenter.

4. Program Jejak Islam

Program Jejak Islam merupakan program dokumenter televisi yang ditayangkan di TVRI dengan fokus pada kajian sejarah, budaya, dan peradaban Islam di Indonesia. Program ini diproduksi secara berkala dengan format film dokumenter.

5. Pra Produksi

Pra produksi adalah tahap awal dalam proses pembuatan film dokumenter yang meliputi perencanaan konsep, riset, penulisan treatment dan naskah, penentuan lokasi, penyusunan kru, serta perencanaan teknis produksi. Dalam penelitian ini, pra produksi dianalisis sebagai tahap perumusan ide dan strategi kreatif.

6. Produksi

Produksi adalah tahap pelaksanaan pengambilan gambar dan suara sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan pada tahap pra produksi. Pada tahap ini, proses kreatif terlihat melalui penerapan konsep visual, teknik pengambilan gambar, serta dinamika kerja kru di lapangan.

7. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah tahap akhir dalam proses pembuatan film dokumenter yang meliputi penyuntingan gambar dan suara, penataan narasi, pemilihan musik, hingga finalisasi tayangan. Dalam penelitian ini, pasca produksi dipahami sebagai tahap penyempurnaan pesan dan estetika dokumenter sebelum ditayangkan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian yang berjudul **“Proses Kreatif Film Dokumenter Episode Resolusi Jihad Program Jejak Islam di TVRI Jawa Timur,”** struktur pembahasan disusun ke dalam enam bab yang saling terkait dan bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif terhadap topik yang diangkat. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

a. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan penguji, lembar pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran, dan abstrak.

b. Bagian Inti

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini memaparkan fondasi utama penelitian yang mencakup konteks masalah, fokus dan tujuan penelitian, serta manfaat yang diharapkan. Bagian ini juga dilengkapi dengan penegasan istilah untuk menghindari ambiguitas, serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai topik yang diangkat sebelum masuk ke pembahasan yang lebih mendalam pada bab-bab berikutnya.

b. Bab II Kajian Teori

Bab ini memaparkan tinjauan teoritis yang relevan dengan topik penelitian, meliputi teori film dokumenter dan teori kreativitas dari Graham Wallas. Selain pemaparan teori, bab ini juga menyertakan *literature review* untuk melihat posisi penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran yang menjadi landasan utama dalam membedah proses produksi yang diteliti.

c. Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini disusun sebagai pedoman sistematis dalam menjalankan tahapan riset. Di dalamnya, dijelaskan mengenai pendekatan penelitian beserta alasan pemilihannya, prosedur kerja, lokasi studi, hingga peran peneliti di lapangan. Selain itu, bab ini juga menguraikan rincian sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan temuan data lapangan secara sistematis yang diikuti dengan analisis mendalam mengenai proses produksi film dokumenter. Pembahasan difokuskan pada tahapan produksi episode ‘Resolusi Jihad’ dalam program Jejak Islam di TVRI Jawa Timur, guna membedah bagaimana konten tersebut dikonsep hingga ditayangkan.

e. Bab V Pembahasan

Bab ini berfokus pada analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai proses produksi film dokumenter episode ‘Resolusi Jihad’ dalam program Jejak Islam. Temuan yang diperoleh akan dibedah menggunakan teori

Film dokumenter untuk melihat kesesuaian antara praktik di lapangan dengan teori yang digunakan. Bagian ini juga mendiskusikan sejauh mana temuan tersebut memengaruhi proses kreatif produksi di TVRI Jawa Timur.

f. Bab IV Penutup

Bab ini merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian serta saran-saran yang relevan. Kesimpulan merangkum inti dari hasil temuan terkait proses produksi film dokumenter, sementara saran diajukan sebagai masukan bagi pihak TVRI Jawa Timur maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya.